

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan *Greenpeace* sebagai aktor non negara dari organisasi internasional non pemerintahan atau *International Non Governmental Organization* (INGO) dalam menekan deforestasi hutan Amazon akibat alih fungsi lahan di Brazil tahun 2018-2020. Dalam skripsi ini, peranan *Greenpeace* sebagai INGO dapat dilihat dari 2 peran yaitu advokasi dan operasional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan memberikan penjelasan hingga gambaran secara jelas dan cermat dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Dari penelitian ini didapatkan bahwa peranan *Greenpeace* sebagai INGO dalam menekan deforestasi hutan Amazon akibat alih fungsi lahan pada tahun 2018-2020 mendapatkan hasil yang cukup signifikan dilihat dari peranan advokasi *Greenpeace* sebagai INGO turut berkampanye menyebarluaskan permasalahan deforestasi dan kebakaran hutan Amazon serta aktif memberikan pemahaman dan edukasi melalui berbagai bentuk kampanye seperti video YouTube, Petisi-petisi hingga aksi damai di lapangan telah menarik perhatian masyarakat luas agar turut melindungi dan melestarikan hutan Amazon. Selain itu, peranan operasional *Greenpeace* sebagai INGO turut menyumbang hasil secara konkret dalam menekan deforestasi hutan Amazon, salah satu programnya adalah SOS Karipuna yang mana program ini merupakan kerjasama *Greenpeace* bersama masyarakat adat hutan Amazon dalam mengawasi dan menjaga hutan Amazon dari bahaya invasi perusahaan dengan menggunakan aktivitas penerbangan rutin mengitari hutan Amazon hingga ekspedisi darat untuk mencari titik terbaru deforestasi dan aktivitas pemanfaatan hutan secara ilegal. Peranan *Greenpeace* tentunya memberikan pengaruh bagi pemerintah Brazil untuk aktif melindungi dan melestarikan hutan Amazon serta masyarakat adat di dalamnya.

Kata kunci: *peran, Greenpeace, deforestasi*

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is to see how far Greenpeace's influence as a non-state actor from an international non-governmental organization (INGO) in encouraging deforestation of the Amazon forest due to land use in Brazil in 2018-2020. In this thesis, Greenpeace's role as INGO can be seen from 2 roles, namely advocacy and operations. This research was conducted using descriptive analysis method by providing explanations to a clear and accurate description with data techniques using library research. From this research, it was found that Greenpeace INGO's influence in bearing deforestation in the Amazon forest as a result of land use in 2018-2020 received significant results, seen from the advocacy role of Greenpeace as INGO participating in campaigning to spread the problem of deforestation and Amazon forest fires and actively providing understanding and education in various forms campaigns such as YouTube videos, petitions to peaceful demonstrations in the field have attracted the attention of the wider community to help protect and conserve the Amazon forest. In addition, Greenpeace's operational role as INGO also contributes concrete results in supporting deforestation of the Amazon forest, one of the programs is SOS Karipuna, which is a collaboration between Greenpeace and indigenous peoples of the Amazon forest in improving and monitoring the Amazon forest from the company's invasive dangers by using activities. Routine flights around the Amazon jungle to land expeditions to find the latest points of deforestation and illegal forest use activities. Greenpeace's role certainly has an influence on the Brazilian government to actively protect and conserve the Amazon forest and the indigenous people in it.

Keywords: role, Greenpeace, deforestation

